

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

1. Karakteristik Pengelolaan Sekolah Berbasis Religi di Madrasah Aliyyah Futuhiyyah – 1 Mranggen

Pengelolaan sekolah berbasis religi di Madrasah Aliyyah Futuhiyyah – 1 Mranggen Demak menggunakan Konsep *School Based Management* atau Manajemen Berbasis Sekolah. Manajemen Berbasis Sekolah memanfaatkan potensi yang ada di sekolah untuk menuju visi yang telah ditentukan

2. Hubungan Kerja Antar pengurus Sekolah Madrasah Aliyyah Futuhiyyah – 1 Mranggen?

Dengan dipakainya konsep Manajemen Berbasis Sekolah di Madrasah Madrasah Aliyyah Futuhiyyah – 1 Mranggen hubungan kerja antara pengurus berjalan dengan lancar dan dapat dilakukan secara mandiri oleh Madrasah

3. Aktivitas Dalam Sekolah Berbasis Religi di Madrasah Aliyyah Futuhiyyah – 1 Mranggen

Aktivitas yang terdapat dalam sekolah berbasis religi dalam hal ini adalah madrasah Aliyyah Futuhiyyah – 1 Mranggen sama dengan sekolah formal setingkat lain akan tetapi Madrasah Aliyyah

Futuhiyyah – 1 memiliki *unique point* yaitu menggabungkan kurikulum sekolah formal dengan kurikulum yang ada di pondok pesantren.

B. Implikasi

1. Jika ingin pengelolaan Sekolah Berbasis Religi mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misi terapkan konsep Manajemen Berbasis Sekolah.
2. Jika ingin KBM tetap berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran tercapai maka jobs description yang telah diterima oleh pengurus sekolah harus diselesaikan dengan baik.
3. Jika ingin mencapai aktivitas di Madrasah Aliyyah Futuhiyyah – 1 berjalan lancar lengkapilah saran dan prasarana pendukung dalam menjalankan aktivitas tersebut.

C. Saran

1. Kepada Kepala Sekolah hendaknya dapat melaksanakan fungsi kontrol dengan baik terhadap pelaksanaan belajar mengajar di sekolah dan meningkatkan kualitas sarana prasarana yang mendukung tercapainya Visi.
2. Bagi guru dan staff tata usaha untuk tetap menjaga kinerja sesuai dengan job description yang telah ditentukan.

3. Bagi siswa, handaknya dapat meningkatkan peran aktif dalam pembelajaran tematik sehingga pembelajaran tidak berpusat pada guru.
4. Bagi penelitian berikutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi dan acuan bagi penelitian sejenis berikutnya.